
PENGUATAN KAPASITAS SISWA SMK GELORA JAYA NUSANTARA MELALUI PELATIHAN SOFT SKILLS TECH LEADERSHIP SEBAGAI PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA INDUSTRI

**Rena Nainggolan[✉], Rijois I. E Saragih, Eva Julia Gunawati Harianja, Jamaluddin,
Gortap Lumbantoruan, Darwis R. Manalu, Eviyanti Novita Purba, Junika Napitupulu,
Marlyna I Hutapea, Resianta Perangin-angin, Rimbun Siringoringo, Roni J. Simamora,
Elsya Secilia Margaretha, Marihot Gultom, Henri Yosua Pangihutan, Octania Togatorop,
Azelia Sarah Dwi Artha, Nehemia Christian Boy**
Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia
Email: renanain66olan@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol5No2.pp357-361>

ABSTRACT

The development of industries based on digital technology requires vocational high school (SMK) graduates not only to have technical competencies but also strong soft skills, particularly in technology leadership (tech leadership). Students majoring in Computer and Network Engineering (TKJ) need to be equipped with communication skills, teamwork, problem-solving, and decision-making abilities to be able to adapt and compete in a dynamic industrial world. This community service activity aims to improve the competencies of SMK Gelora Jaya Nusantara students through Soft Skills Tech Leaders training as an effort to prepare them for the challenges of the workforce. The implementation methods include interactive workshops, group discussions, case study simulations, and learning reflections. The results of the activity show an increase in students' understanding of the roles and responsibilities of a tech leader and the importance of soft skills in managing technology projects. Participants showed high enthusiasm and active involvement throughout the training. This activity is expected to serve as a strategic step in supporting the readiness of the younger generation to face digital transformation and the demands of Industry 4.0.

Keyword: Soft Skills, Tech Leadership, Vocational High School, Industry Readiness, Community Service.

ABSTRAK

Transformasi industri digital menuntut lulusan SMK memiliki kompetensi yang melampaui kemampuan teknis semata, yakni kecakapan nonteknis yang kuat terutama dalam kepemimpinan berbasis teknologi. Peserta didik jurusan Teknik Komputer dan Jaringan perlu dilatih dalam keterampilan komunikasi, kolaborasi tim, pemecahan masalah, serta pengambilan keputusan agar mampu menyesuaikan diri dan bersaing dalam lingkungan industri yang terus berubah. Program pengabdian ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas siswa melalui pelatihan Soft Skills Tech Leadership guna memperkuat kesiapan mereka menghadapi dunia kerja. Metode pelaksanaan mencakup lokakarya partisipatif, diskusi kelompok terarah, simulasi kasus, serta sesi refleksi pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terkait fungsi dan tanggung jawab pemimpin teknologi serta urgensi soft skills dalam pengelolaan proyek digital. Tingkat partisipasi peserta tergolong tinggi, terlihat dari antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan. Program ini diharapkan menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi era transformasi digital dan tuntutan revolusi industri modern.

Kata Kunci: Soft Skills, Kepemimpinan Teknologi, SMK, Kesiapan Kerja, Pengabdian Masyarakat.

PENDAHULUAN

Kemajuan pesat teknologi digital menuntut kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya unggul dalam kemampuan teknis, tetapi juga memiliki keterampilan interpersonal dan intrapersonal yang mumpuni (Chaerul et al., 2024). Dalam bidang teknologi informasi, keberadaan figur pemimpin teknologi memegang peranan penting karena bertugas mengelola tim, mengarahkan proyek digital, serta menentukan keputusan strategis berbasis analisis data dan inovasi.

Keterampilan nonteknis seperti komunikasi efektif, kepemimpinan, kemampuan analitis, kolaborasi, pengelolaan waktu, serta fleksibilitas terhadap perubahan menjadi faktor penentu keberhasilan individu dalam dunia professional (Setiawan, 2021).

Berdasarkan kebutuhan tersebut, program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pemberdayaan masyarakat pendidikan melalui pelatihan peningkatan kompetensi soft skills berbasis kepemimpinan teknologi.

Percepatan perkembangan teknologi digital telah mengubah pola kerja sekaligus kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan industri (Widyastuti et al., 2025). Perusahaan kini tidak lagi hanya menekankan kemampuan teknis, melainkan juga menuntut pekerja yang memiliki kecakapan soft skills yang kuat, terutama dalam dimensi kepemimpinan teknologi (Putrie et al., 2025).

Dalam sistem kerja berbasis proyek teknologi, keberhasilan tim sangat dipengaruhi oleh kualitas komunikasi, kerja sama, pengelolaan konflik, pemecahan masalah, berpikir kritis, serta ketepatan pengambilan keputusan. Calon tenaga kerja di sektor teknologi juga dituntut mampu bekerja lintas disiplin, memahami kebutuhan pengguna, serta menyesuaikan diri dengan perubahan sistem dan inovasi yang terus berkembang. Tanpa dukungan soft skills yang memadai, kemampuan teknis sering kali tidak dapat dimanfaatkan secara optimal (Olivia Shafitri & Novien Rialdy, 2024).

Pelatihan kepemimpinan teknologi berbasis soft skills menjadi penting karena dapat membentuk pola pikir kepemimpinan, tanggung jawab profesional, dan etos kerja sejak tahap pendidikan. Bagi siswa SMK, khususnya jurusan TKJ, pembekalan ini relevan karena mereka dipersiapkan untuk langsung memasuki dunia kerja setelah lulus. Dengan pelatihan tersebut, siswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana teknis, tetapi juga memiliki potensi menjadi penggerak tim, pengelola proyek, bahkan pemimpin teknologi di masa depan (Zuliyanti et al., 2024).

Selain itu, pergeseran menuju era Industri 4.0 dan Society 5.0 menuntut individu memiliki kemampuan adaptasi tinggi terhadap transformasi digital. Oleh sebab itu, penguatan soft skills dalam kerangka kepemimpinan teknologi merupakan strategi penting untuk meningkatkan daya saing lulusan, mengurangi kesenjangan kompetensi antara pendidikan dan industri, serta membentuk SDM yang profesional, inovatif, dan berintegritas (Ayaturrahman & Rahayu, 2023).

Dengan demikian, pelatihan ini menjadi kebutuhan mendesak sekaligus relevan untuk mempersiapkan generasi muda agar mampu menghadapi tantangan dunia kerja secara kompeten dan berkelanjutan.

TUJUAN DAN MANFAAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian, melalui kegiatan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan dunia industri. Secara khusus, kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan kompetensi soft skills siswa SMK Gelora Jaya Nusantara, terutama siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), agar memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif dan berbasis teknologi digital.

Pelatihan ini bertujuan membekali siswa dengan kemampuan kepemimpinan teknologi (*Tech Leadership*), yang mencakup keterampilan komunikasi efektif, kemampuan bekerja dalam tim, problem solving, critical thinking,

manajemen waktu, serta kemampuan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab. Dengan penguatan soft skills tersebut, diharapkan siswa tidak hanya unggul secara teknis, tetapi juga memiliki karakter profesional yang adaptif terhadap dinamika industri 4.0 dan transformasi digital (Aziz et al., 2024).

Adapun manfaat dari kegiatan ini diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi siswa, kegiatan ini memberikan tambahan wawasan dan pengalaman belajar yang aplikatif sehingga meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan berkolaborasi, serta kesiapan memasuki dunia kerja. Bagi sekolah, kegiatan ini mendukung penguatan kurikulum berbasis kebutuhan industri serta meningkatkan kualitas lulusan yang lebih kompetitif dan profesional. Sementara itu, bagi perguruan tinggi, kegiatan ini menjadi bentuk nyata kontribusi akademik kepada masyarakat sekaligus memperkuat sinergi dan kerja sama berkelanjutan antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah mitra.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi generasi muda, khususnya dalam membentuk calon-calon *Tech Leader* yang siap menghadapi tantangan dunia industri modern. Secara umum, pelatihan ini membantu peserta meningkatkan kemampuan komunikasi, baik dalam menyampaikan ide, berdiskusi, maupun bekerja dalam tim lintas fungsi. Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam lingkungan kerja modern yang berbasis kolaborasi dan proyek. Selain itu, pelatihan ini juga memperkuat keterampilan problem solving dan critical thinking, sehingga peserta mampu menganalisis permasalahan teknologi secara sistematis dan memberikan solusi yang efektif.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis dan partisipatif untuk memastikan tercapainya tujuan peningkatan kompetensi soft skills siswa SMK Gelora Jaya Nusantara, khususnya jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), dalam

kerangka kepemimpinan teknologi (Tech Leadership).



Gambar 1. Dokumentasi Penyerahan Plakat kepada Kepala Sekolah SMK Gelora Jaya Nusantara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan fase awal yang bertujuan untuk memastikan kesiapan teknis dan substansi kegiatan. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- a) Koordinasi internal tim pengabdian terkait pembagian tugas dan penyusunan materi pelatihan.
- b) Survei lokasi dan koordinasi dengan pihak SMK Gelora Jaya Nusantara sebagai mitra kegiatan.
- c) Penyusunan modul dan bahan ajar pelatihan Soft Skills Tech Leadership.
- d) Persiapan perlengkapan kegiatan seperti materi cetak, sertifikat, perangkat presentasi, dan dokumentasi.

Tahap ini dilakukan untuk menjamin kegiatan berjalan efektif, terstruktur, dan sesuai kebutuhan peserta.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung (offline) di SMK Gelora Jaya Nusantara pada tanggal 20 Juni 2025 dengan metode pembelajaran aktif (active learning). Pendekatan yang digunakan bersifat interaktif dan aplikatif agar peserta terlibat secara maksimal.

Adapun metode yang digunakan meliputi:

- Workshop Interaktif**
Penyampaian materi dilakukan melalui presentasi interaktif mengenai:
- Diskusi Kelompok Terarah (Focused Group Discussion)**
Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk membahas
- Studi Kasus dan Simulasi**
Peserta diberikan studi kasus terkait manajemen proyek teknologi dan mengenai jaringan
- Refleksi Pembelajaran**
Pada akhir sesi, peserta diajak melakukan refleksi untuk Menyimpulkan pembelajaran yang diperoleh.
- Tahap Evaluasi**
Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan melalui observasi partisipasi dan keterlibatan peserta selama pelatihan.



Gambar 2. Penyampaian Materi Softskills Tech Leadership



Gambar 3. Diskusi Penyelesaian Kasus dan Simulasi



Gambar 4. Evaluasi Kegiatan terhadap Peserta Kegiatan



Gambar 5. Dokumentasi bersama siswa/i SMK Gelora Jaya Nusantara

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat bertema peningkatan kompetensi siswa melalui pelatihan Soft Skills Tech Leadership telah terlaksana sesuai rencana dan tujuan yang ditetapkan. Kegiatan ini merupakan implementasi konkret Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada dimensi pengabdian, melalui transfer pengetahuan dan penguatan kapasitas siswa SMK.

Pelatihan yang menitikberatkan pada penguatan soft skills berbasis kepemimpinan teknologi memberikan pemahaman bahwa keberhasilan karier di dunia industri tidak semata ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh keterampilan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, pemecahan masalah, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi. Antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mereka dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan mental,

profesionalisme, dan pola pikir kepemimpinan siswa dalam konteks teknologi digital. Oleh karena itu, penguatan soft skills sebagai bagian dari kompetensi kepemimpinan teknologi dapat dipandang sebagai strategi efektif dalam membentuk lulusan yang adaptif, kompetitif, dan siap menghadapi tuntutan industri modern.

Budaya Belajar Terhadap Kinerja Individu di Era Digital pada Industri Manufaktur di Cikarang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 01(03), 102–105.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayaturrahman, J. D., & Rahayu, I. (2023). *Dampak soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa*. 5, 169–175.
<https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art19>
- Aziz, F., Buang, A., Ishak, P., Nuralisa, R., Abasa, S., & Nasir, N. (2024). Hybrid Pelatihan Pengembangan Soft Skills Dan Hard Skills. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat HYBRID*, 4(2), 158–165.
- Chaerul, Rizky, M., & Sumirat, O., Pembangunan Panca Budi Medan, U., & Menara Siswa, S. (2024). Pengaruh Pelatihan Soft skill dan Hard skill Terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Bayu Hill Aceh Tengah. *Global Intellectual Community of Indonesia Journal*, 1(2), 66–70.
- Olivia Shafitri, & Novien Rialdy. (2024). Peran Kompetensi Soft Skills Digital Native dalam Meraih Kesuksesan dalam Berkarir di Dunia Kerja. *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(1), 99–109.
<https://doi.org/10.61132/menawan.v3i1.1119>
- Putrie, R. A., Zega, Y., & Affar, M. (2025). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) UMKM Melalui Pelatihan Kepemimpinan dan Inovasi Bisnis: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 11595-11603.
- Setiawan, I. (2021). Perbedaan Data Engineer, Data Scientist Dan Data Analyst. *Widya Accarya*, 12(2), 306–309.
<https://doi.org/10.46650/wa.12.2.1142.306-309>
- Widyastuti, I., Albadry, S. A., Handani, D., Rusnaini, S., Rahmiati, S., Antoni, F., & Bungo, M. (2025). *Pelatihan Soft Skill Dan Hard Skill Bagi*. 5, 1029–1035.
- Zuliyanti, I., Lumbanraja, L. S., & Amanda, D. (2024). Analisis Pengaruh Pelatihan Soft Skills , Kepemimpinan Adaptif , dan